

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan kemampuan merencanakan program belajar mengajar yaitu menyusun program pembelajaran penjas, menyusun alat pembelajaran penjas, menyusun alat evaluasi penjas, memperhatikan nilai-nilai sosial, menggunakan bahan yang tercantum dalam kurikulum / KTSP, dan menyusun bahan pengajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan jasmani untuk melaksanakan dan memimpin / mengelola proses belajar mengajar yaitu mengadakan interaksi dengan siswa, mengadakan komunikasi dengan siswa, dan menciptakan iklim belajar yang serasi. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan jasmani untuk menilai kemajuan proses belajar mengajar yaitu melaksanakan evaluasi penjas, menganalisis hasil evaluasi penjas, dan memberikan laporan kemajuan belajar penjas siswa dalam raport. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam mengembangkan kompetensi guru pendidikan jasmani untuk



menguasai bahan pelajaran / menguasai bidang studi pendidikan jasmani yaitu mengkaji materi mata pelajaran penjas, mengkaji materi yang ada dalam kurikulum/ KTSP, dan mendemonstrasikan bahan ajar / materi penjas kepada siswa.

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani untuk kualitas kerja yaitu merencanakan pembelajaran penjas, penguasaan bahan / materi, dan pembinaan terhadap siswa. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam meningkatkan ketepatan kerja guru pendidikan jasmani yaitu lebih disiplin waktu mengajar, dan menggunakan alokasi waktu pada saat mengajar. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam meningkatkan inisiatif guru serta komitmen dan keinginannya untuk maju. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam meningkatkan komunikasi guru pendidikan jasmani yaitu membuka dan menutup pelajaran. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani berperan dalam meningkatkan kemampuan guru pendidikan jasmani yaitu menggunakan media, memberi contoh gerak / demonstrasi, serta kerjasama dengan siswa dan guru mata pelajaran lain.
3. Faktor-faktor pendukung kegiatan MGMP Pendidikan Jasmani adalah motivasi guru pendidikan jasmani dan sumber daya manusia (SDM) berupa instruktur / pelatih yang bertaraf tingkat propinsi.



4. Faktor-faktor penghambat kegiatan MGMP Pendidikan Jasmani adalah kurangnya sarana prasarana, dana / biaya, penghargaan, insentif, waktu, dan informasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, disarankan sebagai berikut:

1. Untuk ketua sanggar dan pengurus MGMP Penjas, agar program-program dan kegiatan-kegiatan MGMP Penjas yang sudah berjalan dengan baik untuk dipertahankan dan seyogianya ditingkatkan.
2. Untuk ketua sanggar dan pengurus MGMP Penjas, agar hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan MGMP Penjas diminimalisasi dengan cara penyediaan sarana prasarana dan biaya / dana untuk kegiatan MGMP Penjas.
3. Dalam melaksanakan kegiatannya, MGMP Penjas agar lebih menekankan kepada pelatihan dengan melibatkan instruktur ahli dari FPOK UPI Bandung dan Departemen Pendidikan Nasional. Selanjutnya kegiatan lebih disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan guru pendidikan jasmani sehingga memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja guru pendidikan jasmani.
4. Perlu dicari terobosan untuk mendapatkan dana dalam rangka meningkatkan sarana prasarana yang diperlukan oleh MGMP Pendidikan Jasmani.

5. Untuk kepala sekolah, agar lebih memperhatikan dan memberikan dukungan kepada guru pendidikan jasmani untuk mengikuti kegiatan MGMP Pendidikan Jasmani dan memberikan penghargaan, isentif, waktu, dan informasi agar mereka lebih terpacu untuk mengikuti kegiatan MGMP Pendidikan Jasmani.
6. Untuk guru pendidikan jasmani diharapkan lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP Pendidikan Jasmani, agar kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani lebih terampil
7. Untuk peneliti lain diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas tentang MGMP Pendidikan Jasmani ditinjau dari berbagai aspek, misalnya manajemen MGMP Penjas dan model-model pelatihan MGMP Penjas.
8. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten diharapkan memberikan bantuan dana dan bantuan lainnya dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana kegiatan MGMP Pendidikan Jasmani sehingga pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja guru pendidikan jasmani akan lebih baik dan lebih terpadu.

